

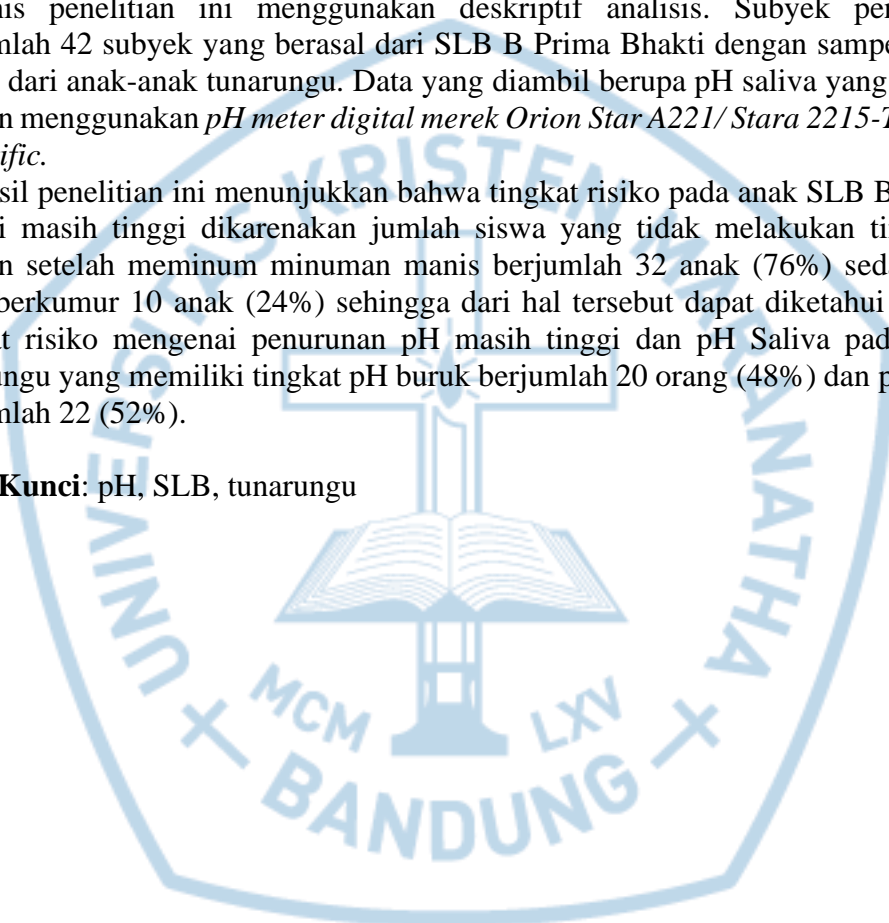
## ABSTRAK

*Potensial of Hydrogen* (pH) adalah suatu cara untuk mengukur derajat asam atau basa dari cairan tubuh. Saliva memiliki pH dalam keadaan normal rata-rata 6,7. Saliva biasanya bersifat alkalis (basa), makin rendah pH maka karies lebih cenderung semakin tinggi. pH merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan awal mula dari penyebab berbagai penyakit yang ada di dalam rongga mulut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pH saliva pada anak tunarungu di SLB B Prima Bhakti di Kota Cimahi.

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif analisis. Subyek penelitian berjumlah 42 subyek yang berasal dari SLB B Prima Bhakti dengan sampel yang terdiri dari anak-anak tunarungu. Data yang diambil berupa pH saliva yang diukur dengan menggunakan *pH meter digital merek Orion Star A221/ Stara 2215-Thermo Scientific*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat risiko pada anak SLB B Prima Bhakti masih tinggi dikarenakan jumlah siswa yang tidak melakukan tindakan apapun setelah meminum minuman manis berjumlah 32 anak (76%) sedangkan yang berkumur 10 anak (24%) sehingga dari hal tersebut dapat diketahui bahwa tingkat risiko mengenai penurunan pH masih tinggi dan pH Saliva pada anak tunarungu yang memiliki tingkat pH buruk berjumlah 20 orang (48%) dan pH baik berjumlah 22 (52%).

**Kata Kunci:** pH, SLB, tunarungu



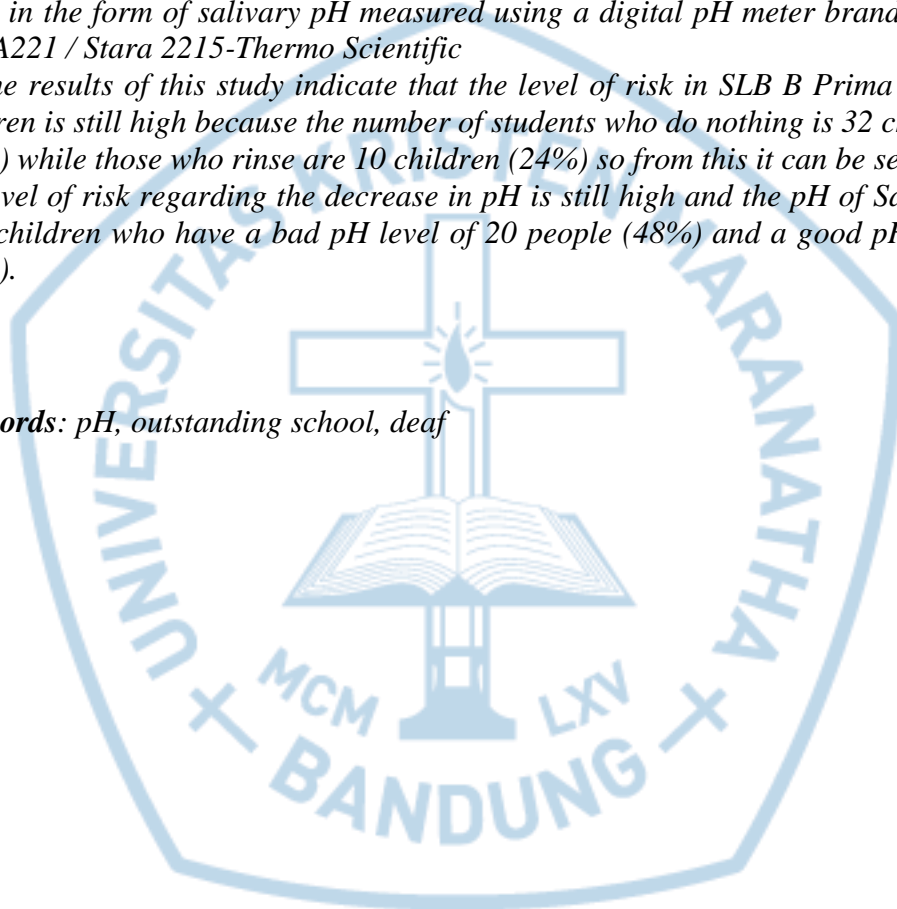
## ABSTRACT

*Potential of Hydrogen (pH) is a way to measure the degree of acid or base of body fluids. Saliva has an average pH of 6.7. Saliva is usually alkaline (base), the lower the pH, the caries is more likely to be higher. pH is something that is very important and the beginning of the causes of various diseases that are in the oral cavity. The purpose of this study was to determine the description of salivary pH in deaf children at SLB B Prima Bhakti in Cimahi City*

*This type of research uses descriptive analysis. Research subjects numbered 42 subjects from SLB B Prima Bhakti with a sample consisting of deaf children. Data taken in the form of salivary pH measured using a digital pH meter brand Orion Star A221 / Stara 2215-Thermo Scientific*

*The results of this study indicate that the level of risk in SLB B Prima Bhakti children is still high because the number of students who do nothing is 32 children (76%) while those who rinse are 10 children (24%) so from this it can be seen that the level of risk regarding the decrease in pH is still high and the pH of Saliva in deaf children who have a bad pH level of 20 people (48%) and a good pH of 22 (52%).*

**Keywords:** pH, outstanding school, deaf



## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	<b>1</b>
1.2 Identifikasi Masalah.....	<b>4</b>
1.3 Tujuan Penelitian.....	<b>4</b>
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	<b>4</b>
1.4.1 Manfaat Akademis.....	<b>4</b>

1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
1.6 Metodologi.....	9
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Saliva.....	10
2.2 pH Saliva.....	11
2.3 Faktor yang Memengaruhi pH Saliva.....	13
2.4 Komposisi Saliva.....	14
2.5 Fungsi Saliva.....	15
2.6 Metode Pengumpulan Saliva.....	17
2.7 Cara Pengukuran pH Saliva.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1 Alat dan Bahan.....	23
3.1.1 Alat.....	23
3.1.2 Bahan.....	23
3.2 Besar Sampel Penelitian.....	24
3.2.1 Sampel Penelitian.....	24

3.2.2 Perhitungan Besar Sampel.....	24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
3.4 Metode Penelitian.....	25
3.4.1 Desain Penelitian.....	25
3.4.2 Definisi Operasionalisasi Variabel.....	25
3.4.3 Prosedur Kerja.....	26
3.4.4 Metode Analisis.....	27
3.5 Aspek Etik Penelitian.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.2 Pembahasan.....	32
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>36</b>
5.1 Simpulan.....	36
5.2 Saran.....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Subyek Penelitian Berdasarkan Usia.....	28
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Meminum Minuman Manis.....	29
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tindakan Setelah Meminum Minuman Manis.....	30
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi pH Saliva Anak SLBB Prima Bhakti.....	31
Tabel 4.5 Distribusi Hubungan Antara Frekuensi Meminum Minuman Manis dengan Keadaan pH saliva.....	31

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
Gambar 2.1 Fungsi Saliva.....	17
Gambar 2.2 Metode Draining .....	18
Gambar 2.3 Metode <i>Splinting</i> .....	18
Gambar 2.4 Metode <i>Suction</i> .....	19
Gambar 2.5 Metode <i>Absorben</i> .....	20



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Hal</b>
Lampiran 1 Surat Permohonan Pelaksanaan Penelitian.....	42
Lampiran 2 Surat Keputusan Komite Etik Penelitian.....	43
Lampiran 3 Inform Consent.....	44
Lampiran 4 Kuesioner.....	45
Lampiran 5 Hasil Penelitian.....	47
Lampiran 6 Foto Pelaksanaan Penelitian.....	49

